

**PENERAPAN KURIKULUM AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
DI SMP 4 MUHAMMADIYAH**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

SAYANG
NPM: 1501020054



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua
saya*

Ayahanda Ali Kurnia

Ibunda Fatimahyun

*Serta orang-orang yang membutuhkan data
tentang penelitian yang saya lakukan*

Motto :

*Sebaik-baiknya diri ialah diri yang bermanfaat
bagi orang lain*

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN KURIKULUM AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SAYANG
NPM. 1501020054

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Munawir Pasaribu, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Sayang
NPM : 1501020054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di
SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Munawir Pasaribu, MA


Diketahui/Disetujui


Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Unggul | Cerdas | Terpercaya


Dr. Muhammad Qorib, MA


Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Munawir Pasaribu, MA
Nama Mahasiswa : Sayang
NPM : 1501020054
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/3/19	Halal Penulisan di tambah		
11/3/19	MSAB dan penulisan		
15/3/19	ACC di sidangkan		

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Munawir Pasaribu, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Sayang**
NPM : **1501020054**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Kurikulum Al-Islam Dan
Kemuhimmadiyah Di SMP Muhammadiyah 4
Medan**

Medan, 23 Maret 2019

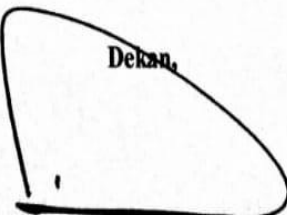
Pembimbing


Munawir Pasaribu, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Robie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Hal : Skripsi Sdri Sayang

Medan, Maret 2019

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Sayang** yang berjudul "**Penerapan Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 4 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Munawir Pasaribu, MA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sayang
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1501020054

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Penerapan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan merupakan hasil karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, saya ucapkan terimakasih.

Medan, Maret

2019

Hormat Saya

Yang membuat

taan,

6000
SAYANG

ABSTRAK

Sayang, NPM : 1501020054. Penerapan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Kurikulum ialah suatu perencanaan yang dilakukan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan tertentu. Mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah mata pelajaran yang aspek sasarannya pada aspek moral, spiritual, intelektual, psikomotorik dan kemampuan sosial yang menunjukkan muslim yang utuh. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum al-islam dan kemuhammadiyah dan apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian penerapan kurikulum di SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah tersebut sudah sangat baik, namun pada komponen pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran Al-islam dan Kemuhammadiyahann belum efektif, hal ini dikarenakan minimnya waktu pembelajaran serta terbatasnya tersedianyan sarana dan prasarana pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan, Kurikulum, Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

ABSTRACT

Sayang, NPM: 1501020054. Application of Al-Islam and Kemuhammadiyah Curriculum in Medan Muhammadiyah 4 Middle School.

The curriculum is a plan that is carried out to become a guide in carrying out activities in educational institutions in achieving certain goals. The subjects of Al-Islam and Kemuhammadiyah are subjects that target the aspects of the moral, spiritual, intellectual, psychomotor aspects and social abilities that show Muslims are intact. The purpose of this study was to find out how the application of the Islamic curriculum and kemuhammadiyah and what were the obstacles in their implementation at the Muhammadiyah 4 Middle School in Medan. The method used in this study uses descriptive qualitative research methods. The results of the research application on the amplication of the curriculum at at Muhammadiyah Middle School 4 Medan was that the implementation of the Al-Islam and Kemuhammadiyah curriculum in the school was very good, but the components of the implementation of kemuhammadiyah Al-Islam subject teacher learning werw not effectife, this is due to the lack of learning time and limited availabiliti of learning fasilities and infrastructure.

Keywords: Application, Curriculum, Al-Islam and Kemuhammadiyah.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sesungguhnya segala pujian hanyalah milik Allah semata. Penulis memuji-Nya, memohon pertolongan dan meminta ampun kepada-Nya. Penulis berlindung kepada Allah dari keburukan diri dan kejelakan amal perbuatan diri. Barang siapa yang Allah beri petunjuk maka tidak ada yang dapat menyesatkannya dan barang siapa yang Allah sesatkan maka tidak ada yang bisa memberinya petunjuk.

Penulis bersaksi bahwa tidak ada *Ilah* melainkan Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya dan penulis bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Shalawat dan salam kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Amma ba'du :

Dengan memohon kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari proposal ini tidaklah mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya arahan, dukungan dan koreksi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Ali Kurnia Pandia) dan Mamak (Fathimahyun) yang sangat penulis kagumi, hormati, serta penulis sayangi dalam keluarga. Terima kasih telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan material serta doa yang tidak ada putus-putusnya.
2. Keluarga besar kami yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberi semangat, dukungan, bantuan dan mendoakan agar penulisan proposal ini berjalan dengan baik.
3. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Agussani, M.AP yang telah menjalankan amanahnya semaksimal mungkin.

4. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan proposal ini berjalan dengan baik
5. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan proposal ini berjalan dengan baik.
6. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Munawir Pasaribu, MA sekaligus Dosen Pembimbing saya yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan proposal ini berjalan dengan baik.
7. Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepala sekolah SMP 4 Muhammadiyah Medan beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Terima kasih juga kepada sahabat seperjuangan Putri, Ayu, Asri, Pohan, Chasni, Eva, Rika, Asmah dan seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015.
10. Terima kasih juga kepada rekan juang BPH PK IMM FAI UMSU terkhusus P.A 2016-2017 dan BPH PC IMM BINJAI P.A 2017-2018 yang senantiasa memberikan kisah menarik dihidup penulis.
11. Buat pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan proposal ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa kepada Allah *Subhanahu wa Ta`ala* semoga budi baik tersebut dan bantuan-bantuan yang tak ternilai harganya dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Ta`ala* sebagai amal kebaikan. Allahumma Amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Besar harapan penulis, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak yang membacanya.

Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Desember 2018

Penulis

Sayang

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Tindakan	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	8
A. Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan.....	8
1. Pengertian Kurikulum A-Lislam Dan Kemuhammadiyahahan.....	8
2. Ruanglingkup Kurikulum.....	10
3. Jenis-Jenis Kurikulum.....	11
4. Komponen-Komponen Pengembangan Kurikulum.....	13
5. Fungsi Kurikulum	15
6. Peran Kurikulum	17
7. Peran Guru Dalam Kurikulum	18
8. Manajemen Pengembangan Kurikulum.....	20
9. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan.....	23
10. Pengertian Al-Islam Dan Kemuhammadiyahahan.....	24
11. Kedudukan Kurikulum.....	25
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN.....	29

A. Metode Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian.....	29
2. Waktu Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Sekolah.....	35
1. Sejarah Singkat Smp Muhammadiyah 4 Medan	35
2. Profil Smp Muhammadiyah 4 Medan	36
3. Visi Dan Misi Smp Muhammadiyah 4 Medan.....	36
4. Sarana Dan Prasarana Smp Muhammadiyah 4 Medan	37
5. Guru Dan Pegawai Smp Muhammadiyah 4 Medan.....	40
B. Hasil Penelitian	41
1. Pembahasan.....	41
a. Penerapan Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyahhan di SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	41
b. Kendala-Kendalan Dalam Penerapan Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyahhan di SMP Muhammadiyah 4 Medan	58
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matrik Rencana Penelitian	30
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana Ruangan	37
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana Pekarangan Sekolah	38
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Alat Praktek	38
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana Perpustakaan	39
Tabel 4.5 Sarana Dan Prasarana Laboratorium.....	39
Tabel 4.6 Guru Dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4 Medan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Observasi
- Lampiran II : Instrumen Wawancara
- Lampiran III : Lembar Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata, semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata keteraturan dalam diri maupun dalam diri orang lain. Pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia, seperti kemampuan akademis, rasional, bakat-bakat, talenta, kemampuan fisik, atau daya-daya seni¹. Pendidikan dapat diartikan juga sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan, yang memiliki fungsi dan tujuan tertentu dan tujuan umum.

Adapun fungsi pendidikan dalam kepentingan individu ialah untuk mengoptimalkan fitrah yang dianugerahkan Allah kepada setiap orang, yaitu akal (pikiran) yang berpusat kepada ghobah (amanah) yang berpusat di dada, dan nafsu syahwat (dorongan seksual) yang berpusat di perut². Rasulullah SAW bersabda : *عَلَىٰ يُوَلَّدُ مَوْلُودٍ كُلُّ* : *يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يَهُودَانِهِ فَأَبَوَاهُ الْفِطْرَةَ،* yang artinya” *Tiap-tiap anak dilahirkan di atas fitrahnya, maka Ibu Bapaknya lah yang menjadikannya menjadi orang yang beragama Yahudi, Nasrani dan Majusi (H. R. Bukhari)³. Hadist di atas menjelaskan pentingnya pendidikan dalam kehidupan untuk mengembalikan manusia kepada fitrahnya sehingga kekeliruan yang terjadi disekeliling dapat teratasi dengan adanya pendidikan.*

Sedangkan fungsi dan tujuan pendidikan yang disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yakni: Mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan

¹Syamsul Arifin, “Rekontruksi Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Proses Pendidikan Nilai dalam *Edukasi*, no. 2. vol 13. h. 211

²Abuddin Nata, *Akhlak Tasauf*, (Jakarta; Nimas Multima, 2012), h. 43.

³H. R. Bukhari

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab⁴.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satu faktor yang sangat mempengaruhinya yakni kurikulum yang sebagaimana telah diatur dalam undang-undang tentang kurikulum pendidikan di sekolah negeri maupun swasta, yaitu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 36 ayat 1 dan 2 sebagai berikut⁵:

1. Pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diverifikasi sesuai dengan suatu pendidikan, potensi suatu daerah, dan peserta didik.

Kurikulum di atas terdiri dari mata pelajaran umum, untuk mata pelajaran umum di sekolah Muhammadiyah menggunakan kurikulum nasional, sedangkan untuk mata pelajaran agama menggunakan istilah kurikulum pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Adapun pendidikan Al-Islam diarahkan pada pengenalan, pemahaman dan penghayatan serta pengamalan ajaran islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan dan keserasian hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia dan hubungan manusia terhadap lingkungannya sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan pendidikan Kemuhammadiyah diarahkan pada pemahaman dasar-dasar gerakan dan ideologi Muhammadiyah, Tafsir Muqaddimah Anggaran Dasar, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (MKCHM), Khittah Perjuangan Muhammadiyah, Kepribadian dan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, serta pengenalan, pemahaman, penghayatan, dan partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan dan gerakan Muhammadiyah⁶. Sehingga dapat dikatakan posisi mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sangat sentral serta sebagai medium untuk meyebarakan paham keagamaan muhammadiyah.

⁴ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab II, Pasal 3, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005),h. 2

⁵ *Ibid* 1

⁶ Zalik nuryana, “ Revitalisasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Pada Perguruan Muhammadiyah,” dalam *Tamaddun*, vol ,h. 5.

Pendidikan Muhammadiyah sendiri ialah pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan, dan diantara iman dan kemajuan yang holistik. Dari rahim pendidikan Islam itu lahir generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman. Inilah pendidikan Islam yang berkemajuan⁷.

Di sekolah Muhammadiyah, mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah memegang peranan yang sangat penting, yang aspek-aspek sasarannya yakni, menyentuh seluruh ranah atau domain manusia sebagai subyek yang utuh, antara lain aspek moral, spiritual, intelektual, psikomotorik, kemampuan-kemampuan sosial, dan sebagainya yang menunjukkan muslim yang utuh dalam dimensi iman, ilmu, ihsan, dan amal shalih⁸. Melalui pendidikan dengan cara holistik ini maka keberhasilan dari pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah tolak ukurnya pada sikap (*attitude*), mental dan tingkah laku para siswa.

Mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah berwawasan mendalam dan luas sejalan dengan pandangan Islam yang berkemajuan serta watak dasar Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dan tajdid. Dengan mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang berkemajuan tersebut, diharapkan para lulusan sekolah Muhammadiyah benar-benar menyerap prinsip ideologis Muhammadiyah.

SMP 4 Muhammadiyah Medan ialah lembaga pendidikan Muhammadiyah yang diayomi oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Helvetia. Untuk SMP 4 Muhammadiyah sendiri memiliki *image* islami di masyarakat, dikarenakan sekolah ini diayomi oleh organisasi yang berlandaskan al-qur'an dan hadis. Di SMP 4 Muhammadiyah Medan mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah memegang peranan yang sangat penting untuk membentuk insan bersusila, berkarakter dan berkepribadian Muslim (*learning to be*) seperti yang disampaikan sebelumnya.

⁷ Muhammadiyah, *Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2013), Hal. 5 .

⁸ Noor Amiruddin, "Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gersik," dalam *Didatika*, vol.23. h. 3.

Visi dari pendidikan Muhammadiyah ialah terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam IPTEKS sebagai perwujudan tajdid dan amal makruf nahi mungkar. Sedangkan tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah menanamkan spirit keislaman dan ideologi kemuhammadiyah pada peserta didik sehingga kelak dapat menjadi kader muhammadiyah.

Apabila pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat terselenggara dengan efektif serta dapat mencapai tujuan sebagaimana diharapkan, maka menjadi suatu keberhasilan salah satu visi utama penyelenggaraan sekolah bagi Muhammadiyah, dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang meliputi kurikulum menjadi suatu hal yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan keputusan Muktamar Muhammadiyah ke 46, tentang Program Muhammadiyah 2010-2015 yang berbunyi: “ menegaskan posisi dan implementasi nilai islam, kemuhammadiyah, kaderisasi dan seluruh system pendidikan Muhammadiyah”⁹.

Dari tujuan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penerapan kurikulum yang telah dirancang dan disusun untuk mencapai tujuan tersebut sangatlah penting, mengingat kunci kesuksesan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran ialah kurikulum yang digunakan. Namun pada kenyataannya dari hasil observasi peneliti ketika pra-penelitian dominan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan sampai pada saat ini penerapan pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sendiri masih mengalami problem yang diantaranya ditinjau dari segi waktu yang relatif singkat yakni hanya satu jam kegiatan belajar mengajar dalam seminggu , yang apabila dibandingkan dengan waktu proses pembelajaran mata pelajaran yang lain tidak seimbang sehingga mata pelajaran ini sangat tertinggal, mengingat sekolah ini ialah sekolah yang berbasis Muhammadiyah.

Selain itu pula untuk proses pengajaran siswa tidak memiliki buku pedoman pembelajaran, yang pada dasarnya buku pengangan siswa sangat membantu pembelajaran mengingat waktu untuk pembelajaran mata pelajaran

⁹ Tanfidz Putusan Muktamar Satu Abad Mauhammadiyah (Muktamar Ke- 46 , Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010. H. 49.

tersebut sangat singkat seperti yang disampaikan sebelumnya. Untuk siswa sendiri pegangan siswa dalam pembelajaran hanya berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang setelah saya amati materi yang tersedia sangatlah minim sehingga berdampak kepada wawasan siswa karena tidak dapat belajar mandiri , padahal seperti yang kita ketahui dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk aktif saat proses pembelajaran (*student center learning*) yang mana siswa dituntut untuk mencari dan menemukan makna dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Penerapan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah**” di SMP 4 Muhammadiyah Medan Berlokasi di Jl. Kapten Muslim Lorong Muhammadiyah Medan Sumatera Utara.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pada penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi pembahasan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum

Penerapan kurikulum ialah suatu kegiatan pelaksanaan yang dilakukan sungguh-sungguh dalam suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta stav pengajar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

2. Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah suatu mata pelajaran yang di ajarkan di lembaga pendidikan Muhammadiyah yang membahas tentang hukum islam dan organisasi Muhammadiyah.

3. SMP Muhammadiyah 4 Medan

SMP 4 Muhammadiyah Medan ialah pendidikan formal yang berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah cabang Medan Helvetia. SMP ini

beralamat di Jl. Kapten Muslim Lorong Muhammadiyah Medan Helvetia Sumatera Utara.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang menjadi kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan
2. Untuk Mengetahui hambatan-Hambatan Apa Saja Yang Menjadi Kendala Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Dapat bermanfaat untuk khazanah keilmuan dan sebagai bahan referensi atau rujukan dan pustaka pada perpustakaan UMSU.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan mutu Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi SMP 4 Muhammadiyah Medan.

- b. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini, diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis khususnya, sebagai buah eksplorasi intelektual, dan menjadi pengalaman praktis dalam penelitian secara mendalam terhadap suatu topik permasalahan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah

1. Pengertian Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curene* yang berarti “tempat berpacu”. Dari kata di atas dapat dipahami bahwa kurikulum ialah suatu jarak yang harus ditempuh¹⁰.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ialah suatu perangkat mata pelajaran yang di ajarkan pada lembaga pendidikan¹¹. Sementara itu UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 angka (19) menyebutkan kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu¹²

Menurut Romine “ *curriculum is interpreted to mean all of the organized courses, activities, and experiences wchich pupils have under direction of the school , whether in the classroom or not*” (kurikulum ditafsirkan sebagai semua aktifitas, aktivitas dan pengalaman terorganisir yang dimiliki siswa di bawah arahan sekolah, baik di kelas atau di luar kelas¹³.

Menurut *J.Lloyd Trump dan Delmas F. Miller* kurikulum adalah metode belajar mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan seluruh program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervise dan administrasi dan hal- hal struktural mengenai wakt, jumlah ruangan serta kemungkinan memilih mata pelajaran¹⁴.

Jadi, kurikulum dapat diartikan sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya

¹⁰S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, cet.2 (Jakarta: PT Bumi Aksara,1995), h.1.

¹¹Pusat Bahasa “ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*”(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), h. 783.

¹²UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal I ayat 19,(Jakarta: Sinar Grafika, 2005),h. 2.

¹³Oemar Hamalik, *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, cet.3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h. 4.

¹⁴S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, cet.4 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), h. 6.

bersifat idea, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk. Apa yang dapat diwujudkan dalam kenyataan disebut kurikulum yang *real*.

Saylor Alexander dan Lewis merumuskan Kurikulum sebagai berikut¹⁵ :

a. Kurikulum sebagai rencana kegiatan belajar mengajar

Kurikulum diartikan sebagai planing tentang sejumlah bahan pelajaran yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk dipelajari oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran disuatu lembaga. Kurikulum ini juga dapat dikatakan sebagai sejumlah perangkat pembelajaran yang diterapkan untuk dipelajari oleh siswa disuatu lembaga atau perguruan tinggi, untuk memperoleh ijazah dan gelar. Kurikulum dapat dikatakan juga keseluruhan perangkat mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau suatu departemen tertentu.

b. Kurikulum sebagai pengalaman belajar

Kurikulum sebagai pengalaman belajar yang diperoleh oleh peserta didik atas tanggung jawab lembaga pendidikan. Pengalaman-pengalaman belajar dapat berupa mengkaji seluruh mata pelajaran, dan pengalaman belajar lainnya yang bermanfaat bagi siswa.

c. Kurikulum sebagai rencana Belajar

Pada poin di atas sama-sama memiliki keterbatasan sendiri di dalam proses penerapannya. Dan poin kedua terletak pada keterbatasan fungsionalan konsep untuk diterapkan dalam konteks perencanaan. Rumusan pengertian kurikulum yang ketiga menyodorkan alternatif yang lebih rasional dan fungsional, sehingga ia dapat diterapkan dalam situasi praktis.

Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah suatu mata pelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan Muhammadiyah Adapun pendidikan Al-Islam diarahkan pada pengenalan, pemahaman dan penghayatan serta pengamalan ajaran islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan dan

¹⁵Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 2-7.

kесerasian hubungan manusia dengan Allah SWT, Manusia dengan manusia dan hubungan manusia terhadap lingkungannya sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan pendidikan Kemuhammadiyah diarahkan pada pemahaman dasar-dasar gerakan dan ideologi Muhammadiyah, Tafsir Muqaddimah Anggaran Dasar, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (MKCHM), Khittah Perjuangan Muhammadiyah, Kepribadian dan Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah, serta pengenalan, pemahaman, penghayatan, dan partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan dan gerakan Muhammadiyah.

Dan tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah menanamkan spirit keislaman dan ideologi kemuhammadiyah pada peserta didik sehingga kelak dapat menjadi kader muhammadiyah.

Jadi kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah suatu perencanaan yang direncanakan guna mencapai tujuan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni menanamkan spirit keislaman dan ideologi kemuhammadiyah pada peserta didik sehingga kelak dapat menjadi kader muhammadiyah.

2. Ruang Lingkup Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah bagian dari studi kurikulum. Para ahli pendidikan pada umumnya telah mengenal bahwa kurikulum suatu cabang dari disiplin ilmu pendidikan yang mempunyai ruang lingkup sangat luas. Studi ini tidak hanya membahas tentang dasar-dasarnya, tetapi juga mempelajari kurikulum secara keseluruhan yang dilaksanakan dalam pendidikan.

Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan. Dari keterangan ini tampak jelas bahwa ruang lingkup manajemen kurikulum itu ialah prinsip dari proses manajemen itu sendiri. Hal ini dikarenakan dalam proses pelaksanaan kurikulum punya titik kesamaan dalam prinsip proses manajemen sehingga para ahli dalam pelaksanaan kurikulum mengadakan pendekatan dengan ilmu manajemen.

Dalam sebuah kurikulum terdiri dari beberapa unsur komponen yang terangkai pada suatu sistem. Sistem kurikulum bergerak dalam siklus secara bertahap, bergilir, dan berkesinambungan.

3. Jenis-jenis Kurikulum

Dalam penyusunan kurikulum sangatlah tergantung pada azas organisatoris, yakni dalam bentuk penyajian, bahan pelajaran atau organisasi kurikulum. Ada tiga pola organisasi kurikulum, yang dikenal juga dengan sebutan jenis-jenis kurikulum. Adapun jenis-jenis kurikulum tersebut ialah¹⁶ :

a. *Separated Subject Curriculum*

Kurikulum ini dipahami sebagai kurikulum mata pelajaran yang terpisah satu sama lainnya. Kurikulum mata pelajaran terpisah (*Separated Subject Curriculum*) berarti kurikulumnya dalam bentuk mata pelajaran yang terpisah-pisah, yang kurang mempunyai keterkaitan dengan mata pelajaran lainnya. Menurut Soetopo dan Soemanto kurikulum ini terdiri dari mata pelajaran-mata pelajaran , yang tujuan mata pelajarannya adalah anak didik harus menguasai bahan dari tiap-tiap bahan pelajaran yang telah ditentukan secara logis, sistematis, mendalam.

b. *Correlated Curriculum*

Kurikulum jenis ini mengandung makna bahwa sejumlah mata pelajaran dihubungkan antara satu dengan satu lainnya, sehingga ruang lingkup bahan tercakup semakin luas. Adapun cara lain menghubungkan pelajaran dalam kurikulum. Korelasi tersebut dengan memperhatikan tipe korelasinya, yakni :

- 1) *Korelasi okkasional/insidetel*, maksud dari korelasi ini didasarkan secara tiba-tiba atau *incidental*.

¹⁶Abdullah idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Cet.2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.116.

- 2) *Korelasi etis*, yang bertujuan mendidik budi pekerti sehingga *konsentrasi-konsentrasi pelajarannya dipilih pendidikan agama*.
- 3) *Korelasi sistematis*, yang mana korelasi ini biasanya direncanakan oleh guru.

c. *Broad Fields Curriculum*

Broad Fields Curriculum ialah satu jenis kurikulum yang pada pelaksanaannya mengkombinasikan beberapa mata pelajaran yang dipelajari. Menurut Hilda Taba *Broad Fields Curriculum is essentially an effort to automatization of curriculum by combining several specific areas large fields* (ialah usaha meningkatkan kurikulum dengan mengombinasikan dengan beberapa mata pelajaran).

Orang pertama yang mencetuskan *Broad Fields Curriculum* ialah Phonik. Phonik mengemukakan lima dasar logika yang menghasilkan lima broad fields yakni :

- 1) *Symbliics*: Bahasa, Matematika, dan bentuk-bentuk symbol non diskurif.
- 2) *Experics*: IPA, Sains, Psikologi, dan Ilmu-Ilmu Sosial.
- 3) *Esthetics*: Musik, Seni Lukis, Seni Gerak, Sastra, Agama dan yang lainnya.
- 4) *Syuneetics*: Filsafat, Agama, Psikologi, dan Sastra.
- 5) *Ethics*: Berbagai aspek moral dan adab.

Menurut buku yang dikarang Soetopo dan Soemanto kelebihan dari jenis kurikulum ini ialah adanya kombinasi mata pelajaran sehingga manfaatnya semakin dirasakan, dan memungkinkan adanya mata pelajaran yang kaya akan pengertian dan mementingkan prinsip dasar serta generalisasi. Adapun kelemahan kurikulum ini ialah hanya memberikan pengetahuan secara sketsa, abtrak, dan kurang logis dari suatu mata pelajaran.

d. *Intregated Curriculum*

Intregated curriculum ialah Suatu produk dari usaha mengintegrasikan bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran. Intregasi diciptakan dengan memusatkan pelajaran pada masah

tertentu yang memerlukan solusinya dengan materi dan bahan dari berbagai disiplin atau mata pelajaran.

Pada kurikulum ini mempunyai ciri-ciri yang sangat fleksibel dan tidak menghendaki hasil belajar yang sama dari semua anak didik. Guru, orang tua, anak didik adalah komponen-komponen yang harus bertanggung jawab dalam proses pengembangannya.

Dari beberapa jenis kurikulum yang telah dipaparkan sebelumnya maka, dari hasil observasi penulis ketika melaksanakan praktek pelaksanaan lapangan (PPL) maka penulis menyimpulkan bahwa di SMP Muhammadiyah 4 Medan menggunakan jenis kurikulum *Separated Subject Curriculum* yakni, pada penyampaian mata pelajaran yang disampaikan dengan cara terpisah antara satu dengan yang lain.

4. Komponen-Komponen Pengembangan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Komponen ialah suatu bagian yang terdiri dari seluruh kesatuan. Jadi Komponen-komponen pengembangan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah susunan yang terdapat dalam pengembangan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah. Adapun kurikulum sebagai suatu kesatuan sistem keseluruhan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, adapun komponen tersebut yakni, tujuan, isi atau materi, metode dan strategi , serta evaluasi¹⁷.

- a. Tujuan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah menanamkan spirit keislaman dan idiologi Kemuhammadiyah pada peserta didik sehingga kelak dapat menjadi kader Muhammadiyah. Adapun tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan pertama : perkembangan tuntuna, kebutuhan dan kondisi mayarakat Kedua : didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis terutama falsafah negara¹⁸.

¹⁷ Omar hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007), h. 24.

¹⁸ Nana Syaodiah S, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaaj Rosda Karya, 2009), h. 103.

Tujuan pendidikan memiliki klasifikasi, dimulai pada tujuan yang sangat umum hingga tujuan khusus yang bersifat spesifik dan dapat diukur yang kemudian dinamakan kompetensi. Adapun tujuan pendidikan diklasifikasi menjadi empat yakni, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan instusional, tujuan kurikuler dan tujuan pembelajaran.

Tujuan pendidikan nasional ialah tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan.

Tujuan Instisional ialah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan¹⁹. Tujuan instisional merupakan tujuan untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi kelulusan dalam setiap jenjang pendidikan.

Tujuan kurikuler ialah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi. Pada tujuan kurikuler ini pada dasarnya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan, dengan demikian tujuan kurikuler harus dapat mendukung dan diarahkan untuk mencapai tujuan instusional.

Tujuan pembelajaran merupakan tujuan pendidikan yang lebih operasional yang hendak dicapai dari setiap pembelajaran. Pada tingkatan operasional tujuan pembelajaran dirumuskan lebih spesifik apa yang dikehendaki dicapai siswa melalui proses pembelajaran.

- b. Isi atau materi kurikulum merupakan komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa. Isi kurikulum menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pembelajaran yang biasa tergambar pada isi setiap mata pelajaran yang diberikan maupun aktifitas siswa. Isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan

¹⁹Ibid

rumusan tersebut, isi kurikulum dikembangkan dan disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut²⁰:

- 1) Materi kurikulum berupa bahan pembelajaran yang terdiri bahan kajian atau topik-topik pelajaran yang dapat dikaji oleh siswa dalam proses pembelajaran.
 - 2) Materi kurikulum mengacu pada pencapaian tujuan masing-masing satuan pendidikan.
 - 3) Materi kurikulum diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
- c. Metode dan strategi, metode ialah upaya mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Metode juga digunakan dalam merealisasikan strategi yang telah ditetapkan
- d. Evaluasi ialah suatu komponen untuk melihat efektifitas pencapaian tujuan. Sukadima menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar mengajar dan evaluasi pelaksanaan belajar. Evaluasi hasil belajar mengajar untuk menilai keberhasilan penguasaan siswa atau tujuan-tujuan yang telah ditentukan, sedangkan evaluasi pelaksanaan mengajar untuk menilai keseluruhan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup evaluasi komponen tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, strategi dan media pembelajaran serta komponen evaluasi pembelajaran sendiri²¹.

5. Fungsi Kurikulum

Kurikulum memiliki berbagai fungsi. Bagi guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, peserta didik.

Adapun fungsi kurikulum yakni ²²:

²⁰Omar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007), h. 25.

²¹Nana Syaodiah S., *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), h. 111-112.

²²Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Cet.2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 9.

- a. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi kepala sekolah, kurikulum berfungsi untuk menyusun perencanaan dan program sekolah. Penyusunan kalender sekolah, penyusunan berbagai kegiatan sekolah, baik intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan lainnya didasarkan pada kurikulum yang digunakan.
- c. Bagi pengawas, kurikulum berfungsi sebagai panduan dalam melakukan supervisi di sekolah.
- d. Bagi orang tua peserta didik, kurikulum sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi penyelenggara program sekolah dan membantu putra-putrinya belajar di luar sekolah.
- e. Bagi peserta didik, kurikulum sebagai pedoman belajar baik itu memahami kompetensi yang dicapai, baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Adapun fungsi lain dari kurikulum menurut Alexander Inglis dalam bukunya *Principel of Secondary Education* (1918) ia mengemukakan enam fungsi kurikulum untuk, yaitu²³:

- a. Fungsi penyesuaian yakni, kurikulum dapat mengantar peserta didik agar mampu dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan social masyarakat.
- b. Fungsi *integritas* yakni, kurikulum dapat mengembangkan pribadi peserta didik secara utuh, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- c. Fungsi *diferensiasi* yakni, kurikulum mampu melayani perbedaan kemampuan dan karakteristik peserta didik, yang di antaranya perbedaan bakat, minat, kemampuan, dan kecepatan belajarnya.
- d. Fungsi persiapan yakni, kurikulum dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk melanjutkan studi ke satuan atau jenjang pendidikan berikutnya, maupun untuk terjun kemasyarakat.

²³Omar Hamalik, *Dasar- Dasar Pengembangan Kurikulum*, cet.3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 13.

- e. Fungsi pemilihan yakni, kurikulum memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih program-program pendidikan, terkait dengan jumlah beban belajar yang diambil maupun matapelajaran yang diikutinya, sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan belajarnya.
- f. Fungsi *diagnostik* yakni, kurikulum dapat berfungsi sebagai pengekplorasi berbagai kekuatan dan kelemahan peserta didik.

Berdasarkan fungsi kurikulum pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

6. Peran Kurikulum

Kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan memiliki peran yang dapat menentukan tercapainya pendidikan. Terdapat peranan penting kurikulum yaitu ²⁴:

- a. Peran Konservatif

Kurikulum dapat dijadikan sebagai alat transformasi nilai dan warisan budaya, masa lampau yang dianggap masih sesuai dan bisa dipertahankan sampai saat ini. Peranan konservatif ini pada hakikatnya menempatkan kurikulum yang berorientasi ke masa lampau. Peranan ini sifatnya menjadi sangat mendasar, disesuaikan dengan kenyataan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sosial. Salah satu tugas pendidikan yaitu mempengaruhi dan mendidik peserta didik agar sesuai dengan nilai sosial yang ada dimasyarakat sekitarnya.

- b. Peran kreatif

Kurikulum memiliki peranan sebagai alat yang harus mampu mengembangkan melahirkan sesuatu yang baru yang bermanfaat

²⁴ Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali pesr, 2010), h. 10-12.

bagi masa kini dan masa yang akan datang, serta membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru yang dibutuhkan pada kehidupannya.

c. Peran kritis dan evaluatif

Kurikulum harus mampu memosisikan diri sebagai alat yang menyaring nilai budaya yang sudah tidak relevan dengan masa ini, karena setiap saat tidak menutup kemungkinan adanya perubahan nilai-nilai budaya setempat. Oleh karena itu, peranan kurikulum tidak hanya mewariskan nilai budaya yang ada atau menerapkan hasil perkembangan baru yang terjadi, melainkan juga memiliki peranan untuk menilai dan memilih budaya serta pengetahuan baru yang akan diwariskan. dalam hal ini, kurikulum harus turut aktif berpartisipasi dalam kontrol atau filter sosial. Nilai-nilai sosial yang tidak sesuai lagi dengan keadaan dan tuntutan masa kini dihilangkan dan diadakan modifikasi atau penyempurnaan.

7. Peran Guru Dalam Kurikulum

Guru memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tugas guru sebagai profesi meliputi, mendidik, mengajar dan melatih. Menurut Murray Printr peran guru dalam pengembangan kurikulum didalam tatanan kelas sebagai berikut :²⁵

a. Peran guru sebagai pelaksana (*implementer*) kurikulum

Sebagai pelaksana guru berperan untuk menjalankan kurikulum yang sudah ada. Guru tidak mempunyai hak untuk mengubah serta menentukan isi kurikulum maupun tujuan dari kurikulum itu sendiri. Dalam melaksanakan perannya guru hanya menerima berbagai kebijakan perumusan kurikulum yang dirancang secara terpusat oleh garis-garis besar dalam pengajaran (GBPP). Dalam GPP yang berbentuk matriks telah ditentukan mulai dari tujuan yang harus

²⁵Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 28- 30.

dicapai, materi yang harus disampaikan, metode dan media yang harus digunakan, dan sumber belajar serta bentuk evaluasi sampai kepada penentuan waktu kapan materi pelajaran harus disampaikan. Semuanya telah ditentukan oleh pemerintah pusat sebagai pemegang kebijakan.

b. Peran guru sebagai penyelaras (*adapter*) kurikulum

Sebagai penyelaras guru berperan sebagai penyelaras kurikulum dengan karakteristik kebutuhan siswa dan kebutuhan daerah. Dalam pengembangan ini guru diberikan kewenangan untuk menyesuaikan kurikulum yang sudah ada dengan karakteristik sekolah dan kebutuhan lokal. Dalam kebijakan kurikulum tingkat satuan pendidikan misalnya para perancang kurikulum hanya menentukan standart isi sebagai standart minimal yang harus dicapai seperti apa implementasinya, kapan waktunya dan hal-hal teknis lainnya ditentukan seluruhnya oleh guru. Oleh karena itu, peran guru sebagai penyelaras cukup luas cakupannya dibandingkan dengan peran guru sebagai pelaksana.

c. Peran guru sebagai pengembang (*developer*) kurikulum

Sebagai pengembang kurikulum guru mempunyai wewenang dalam mendesain sebuah kurikulum. Guru bukan saja menentukan tujuan dan isi pelajaran yang akan diberatkan kepada siswa, tetapi juga dapat menentukan metode dan strategi apa yang dikembangkan serta bagaimana mengukur keberhasilannya. Sebagai pengembang kurikulum sepenuhnya guru dapat menyusun kurikulum sesuai dengan karakteristik, visi dan misi sekolah, serta sesuai dengan pengalaman belajar yang dibutuhkan siswa. Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang memadai dan teknik-teknik mengajar yang baik agar mampu menciptakan suasana yang efektif dan efisien.

d. Peran guru sebagai peneliti (*researcher*) kurikulum

Sebagai *researcher* sebagai fase terakhir adalah peran guru sebagai peneliti kurikulum. Peran ini dilaksanakan sebagai bagian dari

tuugas profesional guru yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kinerja sebagai guru. Dalam peran sebagai peneliti, guru bertanggung jawab untuk menguji berbagai komponen kurikulum, misalnya menguji bahan-bahan kurikulum, menguji efektivitas program, menguji strategi dan model pembelajaran dan termasuk mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai target kurikulum. Salah satu metode yang disarankan dalam penelitian ini ialah metode penelitian tindakan kelas yaitu metode penelitian yang berangkat dari masalah yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum. Dengan penelitian ini, guru dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian, dengan PTK bukan hanya menambah wawasan keilmuan guru, tetapi guru juga dapat meningkatkan kualitas kerjanya.

8. Manajemen pengembangan kurikulum

Proses manajemen pengembangan kurikulum terdiri dari : perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum yang ditata baik secara struktural maupun secara fungsional, implemetasi yakni pelaksanaan kurikulum dilapanagan, ketenagaan dalam pengembangan kurikulum, yang mencakup evaluasi kurikulum, mekanisme pengembangan kurikulum secara menyeluruh.²⁶

Proses pengembangan kurikulum berdasarkan fungsingsi manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planing*) Pengembangan Kurikulum

Perencanaan ialah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standart yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan²⁷.

²⁶ Omar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 134.

²⁷ Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.73.

Dalam pengembangan kurikulum dibutuhkan perencanaan karena perencanaan sangat bermanfaat untuk :

- 1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dari perubahan-perubahan lingkungan.
- 2) Membantu dalam kristalisasi kesesuaian pada masalah-masalah utama.
- 3) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran.
- 4) Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.
- 5) Memberikan cara perintah untuk beroperasi.
- 6) Memudahkan dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi.
- 7) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan udah dipahami.
- 8) Meminimumkan pekerjaan yang tidak pasti
- 9) Menghemat waktu usaha dan dana.²⁸

Dari paparan di atas terlihat bahwa jika dalam pengembangan kurikulum terdapat perencanaan yang baik akan membuat kurikulum tersebut lebih operasional sehingga pelaksanaannya memiliki arahan yang tepat.

Perencanaan pengembangan kurikulum merupakan kegiatan untuk menentukan langkah atau prosedur dan strategi dalam pengembangan kurikulum yang di dalamnya meliputi kegiatan menentukan tujuan pendidikan, menseleksi pengalaman belajar, organisasi bahan kurikulum dan kegiatan belajar serta evaluasi hasil kurikulum.

b. Pengorganisasian (organizing) pengembangan kurikulum

Pengorganisasian sangat diperlukan untuk melaksanakan proses manajemen, yaitu :

²⁸ibid

- 1) Organisasi perencanaan kurikulum yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pengembangan kurikulum atau suatu pengembangan kurikulum.
- 2) Organisasi dalam rangka pelaksanaan kurikulum baik pada tingkat daerah maupun tingkat sekolah atau lembaga pendidikan yang melaksanakan kurikulum.
- 3) Organisasi dalam evaluasi kurikulum yang melibatkan berbagai pihak dalam evaluasi kurikulum.

Masing-masing organisasi tersebut dilaksanakan oleh suatu susunan kepengurusan yang ditentukan sesuai dengan struktur organisasi dengan tugas-tugas pekerjaan tertentu.

c. Pelaksanaan (Actuating) Pengembangan Kurikulum

Implementasi atau pelaksanaan pengembangan kurikulum merupakan kegiatan membuat atau menyusun kurikulum sesuai dengan model pengembangan kurikulum yang dipilih.

Dalam pelaksanaannya, pengembangan kurikulum harus menempuh tahap-tahap yang meliputi studi kelayakan dan analisis kebutuhan, perencanaan kurikulum, pengembangan rencana operasional kurikulum, pelaksanaan uji coba terbatas kurikulum di lapangan, implementasi kurikulum, monitoring dan evaluasi kurikulum, perbaikan dan penyusunan

d. Pengawasan (*Controlling*) pengembangan Kurikulum

Pengawasan atau *controlling* lebih luas dari evaluasi. Evaluasi pengembangan kurikulum diadakan untuk mengetahui apakah hasilnya apakah hasilnya memenuhi harapan-harapan yang terkandung dalam tujuannya dengan maksud untuk mengadakan perbaikan dan melanjutkannya dengan yang baru. Evaluasi pengembangan kurikulum yang komprehensif memerlukan tenaga ahli dan penelitian yang banyak ragamnya.

9. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Untuk mengaplikasikan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah perguruan Muhammadiyah berpedoman pada peraturan-peraturan yang bersumber pada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dan Undang-Undang SISDIKNAS yang berlaku . Adapun ketentuan-ketentuan pelaksanaan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang berasal dari Qoidah Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, tentang kurikulum yakni :

a. Pasal 11 tahun 1976 nomor 17 menjelaskan bahwa :

- 1) Pada pasal 11 tahun 1976 nomor 17 menjelaskan bahwa Perguruan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah sebagai lembaga dakwah islam diberikan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta bahasa arab.
- 2) Kurikulum pada program muhammadiyah ditetapkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah majlis pendidikan dan kebudayaan berdasarkan ketentuan- ketentuan danpersyaratan dengan memperlihatkan ketentuan-ketentuan pemerintah yang berlaku

b. Pada Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Se-Indonesia Tahun 2006 di Kabupaten Semarang memutuskan pada BAB X tentang kurikulum pasal 26 yakni :

- 1) Lembaga pendidikan muhammadiyah menerapka kurikulum nasional, cirri khusus dan muatan lokal.
- 2) Kurikulum cirri khusus terdiri atas pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (ISMUBARIS), yang ditetapkan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

- 3) Kurikulum muatan local ditetapkan oleh penyelenggaraan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku²⁹ .
- c. Adapun pedoman-pedoman pelaksanaan yang lain seperti pada surat keputusan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan pusat Muhammadiyah Nomor 55/ KEP/4/ B/ 2017 yaitu memutuskan :
- 1) Standar ISI dan Standart Kompetensi Lulusan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahana sebagaimana tercantum pada UU no 19 tahun 2003 tentang standar nasional pendidikan, no 22 tahun 2006 tentang standar isi, no 23 tahun 2006 tentang standart kompetensi, no 24 tahun 2006 mengenai pelaksanaan peraturan menteri pendidikan nasional itu semua untuk dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan dan pembelajaran pada satuan pendidikan muhammadiyah³⁰ .

Dari pedoman-pedoman pelaksanaan kurikulum di atas baik itu pada pasal 11 tahun 1976 dan pasal 26 tahun 2006 serta pedoman pelaksanaan lainnya yaitu pada intinya bahwa pembelajaran di sekolah-sekolah yang dibawah naungan organisasi Muhammadiyah harus menerapkan kurikulum yang diberlakukan, baik itu kurikulum dari DIKDASMEN dan DIKNAS ataypun Kurikulum local, akan tetapi selama kurikulum tersebut ada relevansinya dengan peserta didik yang diajar.

10. Pengertian Al-islam dan Kemuhammadiyahana

a. Al-Islam

Pengertian Al- Islam secara etimologi Islam berasal dari bahasa Arab yaitu *aslama-yuslimu-islam* yang artiya meyelamatkan, berserah diri dan kepatuhan kepada Allah SWT.

Menurut beberapa ulama pengertian Al-Islam menurut Syaikh Mahmud Syaltut yakni Al-Islam ialah agama Allah yag diperintakkannya untuk mengajarka peraturan-peraturannya kepada Nabi Muhammas SAW. Dan menyampaikan islam tersebut kepada seluruh manusia dan mengajak mereka untuk memeluknya.

²⁹Keputusan RAKERNAS Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Muhammadiyah Se-Indonesia Di Akbupatn Semarang Tahun 2006 .

³⁰Tuntunan Tekhnis Standart Kelulusan Dan Kemuhammadiyah Tahun 2007. H. 3.

Gaffer Ismail Al-Islam ialah nama agama yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Berisi kelengkapan dari pelajaran-pelajaran meliputi kepercayaan, peribadatan, tat tertib penghidupan pribadi, tata tertib pergaulan hidup, peraturan tuhan, budi pekerti yang utama, dan menjelaskan penghidupan yang kedua.

b. Kemuhammadiyah

Muhammadiyah ialah gerakan Islam, Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar dan tajdid bersumber pada Al-Quran dan Sunnah³¹, yang latar belakang berdirinya memiliki beberapa faktor yakni : faktor subjektif dan objektif³². Adapun tujuan berdirinya muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujudnya, masyarakat islam yang sebenar benarnya³³.

11. Kedudukan Kurikulum

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan, selain berisi rumusan tentang tujuan yang menentukan kemana peserta didik akan dibawa dan di arahkan, juga merupakan tentang kegiatan belajar yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai-nilai yang mereka perlukan dalam kehidupan dan pelaksanaan tugas pekerja dimasa yang akan datang. Kurikulum memberikan dasar-dasar bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan professional yang akan menentukan kualitas insan dan sumber daya manusia yang akan datang. Adapun kedudukan kurikulum dalam pendidikan ialah³⁴:

- a. Sebagai *construct* yang dibangaun untuk mentranfer apa yang sudah terjadi dimasa lalu kepada generasi selanjutnya untuk dilestarikan, dikembangkan ataupun diteruskan.

³¹Nur Rahma Amini, dkk , *Kemuhammadiyah*, (Medan : UMSU PRESS, 2014), h. 88.

³²Samsul Hidayat, dkk , *Studi Kemuhammadiyah Kajian Historis, Ideologis dan Organisatoris*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar (LPID) Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), h. 34.

³³*Ibid.* h. 70.

³⁴Herry Widayastono, *Pengembangan Kurikulum Dari Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004,2006,Ke Kurikulum 2013* (Jakarta,: PT Bumi Aksara, 2014), h. 7.

- b. Jawaban untuk menyelesaikan berbagai masalah social yang berkenaan dengan pendidikan.
- c. Untuk membangun kehidupan masa depan di mana masa lalu, masa sekarang, dan berbagai rencana pengembangan dan pembangunan bangsa dijadikan dasar untuk mengembangkan kehidupan masa depan.
- d. Sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu sesuai UU No.20 Tahun 2003.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu tentang penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama : Penelitian yang dilakukan oleh Fajrin Maulana yang meneliti tentang pengimplementasian kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan kadar religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sragen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa sebagaian besar pengimplementasian kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah memenuhi standart implementasi kurikulum dan untuk evaluasi masi terpaku pada aspek pengetahuan, sedangkan aspek lainnya kurang diperhatikan, Dan kadar religiusitas siswa menunjukkan adanya peningkatan.³⁵

Keduan : Penelitian ini dilakukan oleh Suhono yang meneliti tentang implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Surakarta Jawa Tengah. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan kesimpulan

³⁵Fajrin Maulana, "Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Kadar Religiusitas Siswa Smk Muhammadiyah 2 Sragen", Tahun ajaran 2018 (Tesis Program Magistes Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta).

dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah dalam skripsi ini memiliki kesimpulan bahwa implementasi kurikulum, di SD Muhammadiyah tersebut meliputi empat hal yaitu, pengembangan program kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, kegiatan ekstra kurikulum dalam implementasi kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Serta kesiapan sekolah dalam menerapkan kurikulum cirri khusus Muhammadiyah dengan mendukung manajemen sekolah yang ada dimana telah ditentukan oleh majlis DIKDASMEN Muhammadiyah. Proses pembelajaran, sumber belajar, penilaian berbasis kelas, tenaga pendidik sarana dan prasarana yang ada. Hambatan-hambatan pelaksanaan kurikulum yang ada yaitu kurang profesionalisme kinerja guru dan prasarana yang ada. Sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi kurikulum dapat diatasi atau dipenuhi guna tercapainya tujuan yang ditentukan³⁶.

Ketiga : Penelitian ini dilakukan oleh Hikmah Hayati yang meneliti tentang penerapan Kurikulum 2013 di SDN Cilacap 2 Tapos Depok . Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa penerapan kurikulum di SD tersebut dari segi perencanaan dan pelaksanaan sudah cukup baik, namun masih kurang maksimal dari segi penerapan penilaian autentik³⁷.

Keempat : Penelitian ini dilakukan oleh Ummi Alfatura Rahman yang meneliti tentang implementasi mata pelajaran PAI kurikulum 2013 dalam menanamkan budaya religius yang dilakukan di SMP Negeri 7 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan menyimpulkan bahwa sikap religius siswa yang ada di sekolah tersebut ialah sholat dhuha, 3S (Senyum , Sapa, Salam), berjabat tangan, saling hormat dan toleran, tadarus Al-quran, istighosah dan doa bersama amal jariah dan lingkungan

³⁶Suhono, "Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah Kotta Barat Surakarta Jawa Tengah 2009" (Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta).

³⁷Hikmah Hayati, " Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Cilacap Depok" (Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

sehat, dari keadaan sikap religius siswa yang sudah tertanam pada siswa melalui proses kegiatan belajar di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler³⁸.

Kelima : Penelitian ini dilakukan oleh M. Bahrol Amiq yang meneliti tentang pengaruh pembelajaran kemuhammadiyah terhadap religiusitas aspek amal siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah di sekolah tersebut berjalan dengan baik dari adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, adanya pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran kemuhammadiyah terhadap religiusitas aspek amal siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di sekolah tersebut, dan factor pendukung interna yaitu kesiapan diri siswa baik secara fisik dan psikis dalam pembelajaran kemuhammadiyah³⁹.

Dari kajian penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya maka, penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, baik dalam hal objek, waktu, tempat, metode penelitian yang digunakan yang akan diteliti, seperti yang terdapat di pint lima, yang pada penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif yang jelas berbeda dengan penelitian yang akan diteliti peneliti yang menggunakan metode penelitian kuantitatif.

³⁸Ummi Ulfatur Rahmah, "Implementasi Mata Pelajaran Pai Kurikulum 2013 Dalam Menanamkan Budaya Religiusitas Di Smp Negeri 7 Malang" (Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

³⁹M. Bahron Amiq, "Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan" (Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengesplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artefak dan yang lainnya.

Sugiono menegemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat deduktif dan induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif deskriptif ialah rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat alami yang hasilnya menekankan makna. Disini, peneliti menggunakan metode menggunakan kualitatif deskriptif karena penelitian ini mengeksplor fenomena penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 04 Medan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini di SMP Muhammadiyah 4 Medan Jl. Kapten Muslim Kelurahan Muhammadiyah Medan Helvetia Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil akhir hingga semester genap tahun ajaran 2018/2019 yakni mulai pada bulan

November hingga April. Adapun rencana penelitian ini terlihat pada gambar matrik di bawah ini.

Matrik Rencana Penelitian

Tabel 3.1

Kegiatan	Tahun 2018-2019																											
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
	Minggu Ke-																											
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Tahap Persiapan Penelitian																												
1.Pengajuan Judul																												
2.Penyusunan Proposal																												
3.Seminar Proposal																												
Tahap Pelaksanaan																												
1.Pengumpul an Data																												
2.Analisis Data																												
Tahap Penyusunan																												
1.Penyusunan Laporan																												
2.sidang Munaqosah																												

C. Data Dan Sumber Data

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa: interview/wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijaring dalam

penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan yaitu Kepala Sekolah dan guru di SMP 4 Muhammadiyah Medan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal, majalah dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari tata usaha SMP 4 Muhammadiyah Medan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, interview/ wawancara, dan dokumentasi. Untuk menunjang data tentang bagaimana penerapan kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah di SMP 4 Muhammadiyah Medan. Adapun perencanaannya yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

2. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluam untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di SMP 4 Muhammadiyah Medan, pemilihan informan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memeiliki data dan bersedia memberi data, informan dalam wawancara antara lain Guru Mata Pelajaran dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pengumpulan tertulis atau hal-hal yang mengenai berupa catatan, buku, surat kabar dan majalah. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data kurikulum

Al-Islam dan Kemuhammadiyahn tentang materi pelajarannya, sarana prasarana belajar mengajar dan data lain.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam analisi data kualitatif terdapat tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan . aktifitas dalam analisi data yaitu: Kondensasi data (Data Condensasi), Penyajian Data (Data Display) dan Verifikasi (Conclusion Drawing⁴⁰).

1. Kondensasi Data/ Data Condensasi

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian data

Penyajian data ialah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga ialah penarikan kesimpulan dalam verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. kesimpulan-kesimpulan mungkin tidak muncul samapi pengumpulan data berakhir , tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntunan-tuntunan pemberi data.

⁴⁰ Matthew Milles, Et Al, Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, cet. 3 (Inc: Sage Publications, 2014), 31-33.

Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif⁴¹.

F. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan penulis melakukan triangulasi. Triangulasi ialah suatu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan dan perbandingan⁴². Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 jenis triangulasi, yang diantaranya :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengujikan derajat kebenaran atau validitas suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dilakukan dengan jalan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP 4 Muhammadiyah Medan. (2) Membandingkan pernyataan informan dari Guru Mata Pelajaran dan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan.

b. Triangulasi Metode

Pada prinsipnya, Triangulasi metode ini dilakukan menggunakan dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kebenaran temuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan dua metode atau lebih untuk melakukan penelitian ini, misalnya menggunakan metode wawancara dan observasi di SMP 4 Muhammadiyah Medan.

⁴¹A. Michel Huberman and B Miles Mathew, *Analisa Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

⁴²L. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001) h.17.

c. Triangulasi Pengamatan atau Investigator

Triangulasi pengamatan atau investigator dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang. Teknik ini akan memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Selain itu, Triangulasi ini juga dilakukan untuk menghindari subjektifitas peneliti⁴³.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan

Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang erdirinya sekolah-sekolah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 November 2018 M atau bertepatan 8 Dzulhijjah 1330 H.

Adapun Visi dan Misi berdirinya Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-quran dan sunnah Rasul. Maksud ajaran islam yang semurni-murninya hal itu dikarekan pada masa sebelum didirikannya Muhammadiyah di Yogyakarta, K.H Dahlan melihat ajaran islam sudah terkontaminasi dengan ajaran agama yang ada di Indonesia. Oleh karena itu dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang menyimpang seprti bid'ah, tahayul, dan khurafat, oleh karena itu dalam menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan AL-quran dan sunnah lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswanya untuk menjadi Gerakan pelopor pelangsung amal usaha Muhammadiyah dalam memberantas pemahaman Tahayul, Bid'ah dan Khurafat.

SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah salah satu amal usaha Muhammadiyah yang ijin penyelenggaraannya di keluarkan dengan nomor : 1557/ 11-5/ 54- 74/1978 pada tahun 1978, yang beralamatkan di Kelurahan Sei Sikambing C II Kecamatan Sei Kambing C II Medan.

Saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan Alhamdulillah sudah berkembang, dan saat ini SMP Muhammadiyah 4 Medan satulokasi dengan SD 12 Muhammadiyah Medan dan SMA 3 Muhammadiyah Medan, yang pada saat ini ketiga sekolah tersebut mengalami perkembangan yang pesat.

2. Profil Smp Muhammadiyah 4 Medan

a. Identitas SMP Muhammadiyah 4 Medan

- | | |
|----------------------------|-------------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 4
Medan |
| 2) Nomor Statistic Sekolah | : 2040760 |
| 3) SK Ijin Operasional | : 420/ 4473. PPD/2013 |
| 4) SK Berdirinya Sekolah | : 1557/ 11-5/ 54- 74/1978 |
| 5) Tahun Berdiri | : 1974 M |
| 6) Jenjang Akreditasi | : B (Baik) |
| 7) Status Madrasah | : Swasta |
| 8) Tahun Terakreditasi | : 2018 |
| 9) Alamat Sekolah | : Jl.Kapten Muslim Gg. Jawa |
| 10) Kode Pos | : 20123 |
| 11) Telepon/Hp | : 0823-7084-2167 |
| 12) Email | : smpmuh04medan@gmail.
com |
| 13) Desa/ Kelurahan | : Sei Sikambing C II |
| 14) Kecamatan | : Medan Helvetia |
| 15) Kabupaten/Kota | : Medan |
| 16) Profinsi | : Sumatera Utara |

b. Keadaan Fisik Sekolah

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| 1) Luas Tanah Seluruhnya | : 1551m ² |
| 2) Ukuran Ruang Kelas | : 63m ² |

(Hasil Observasi)

3. Visi Dan Misi SMP Muhammadiyah 4 Medan

a. Visi

Visi dari SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah :

- 1) Terwujudnya pelajar muslim yang berakhlak
- 2) Terwujudnya pelajar muslim yang unggul dan berprestasi

3) Terwujudnya pelajar muslim yang qurani

b. Misi

1) Membentuk kepribadian pelajar berakhlak mulia

2) Mencerdaskan kehidupan bangsa yang beradab

3) Menghasilkan pelajar yang beradab dan terampil

(Hasil Observasi)

4. Sarana Dan Prasarana

a. Ruangan

Tabel 4.1

Sarana Dan Prasarana Ruangan

No	Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Wakil Kepala Sekolah	-	-
3	Guru	1	Kurang Baik
4	Tata Usaha	1	-
5	Belajar	4	Baik
6	Laboratorium	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Bimbingan Konseling	-	-
9	Komputer	1	Baik
10	Osis	-	-
11	Uks	-	-
12	Toilet/Kamar Mandi	8	Kurang Baik
13	Ibadah	1	Sangat Baik
14	Media	-	-
15	Kesenian	-	-
16	Gudang	1	Baik
17	Serba Guna	-	-

(Hasil Observasi)

b. Pekarangan Sekolah

Tabel 4.2

Sarana Dan Prasarana Pekarangan Sekolah

No	Lokasi	Jumlah	Keadaan
1	Taman	2	Kurang Baik
2	Lapangan olahraga	1	Kurang Baik
3	Parkir	1	Kurang Baik
4	Kantin	2	Baik
5	Green house	-	-
6	Musholah	1	Sangat Baik

(Hasil Observasi)

c. Alat Praktek

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Alat Praktek

No	Alat	Jumlah Jenis Alat Yang Di Harapkan				
		Jumlah	Sangat Cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Keterampilan	-	-	-	-	-
2	Kesenian	-	-	-	-	-
3	Olahraga	6	-	-	-	✓
4	Kesehatan/P3k	10			✓	
5	Komputer	23	-	✓	-	-
6	Laptop	2	-	-	-	✓
7	LCD	1	-	-	-	✓
8	Internet	1	-	-	-	✓
9	Display / Madding	1	-	-	-	✓

(Hasil Observasi)

d. Perpustakaan

Table 4.4

Sarana dan Prasarana Perpustakaan

No	Buku	Jumlah Jenis Buku	Banyaknya Buku Yang Tersedia			
			Sangat Cukup	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Pegangan Guru	24	-	-	-	✓
2	Pegangan Siswa	-	-	-	-	✓
3	Reverensi	-	-	-	-	✓
4	Tex Book	1	-	-	-	✓
5	Majalah/Kor an	-	-	-	-	✓
6	Pegawayaan	-	-	-	-	✓

(Hasil Observasi)

e. Laboratorium

Table 4.5

Sarana dan Prasaran Laboratorium (LAB)

N0	Jenis Laboratorium	Kelengkapan							
		Alat				Bahan			
		A	B	C	D	A	B	C	D
1	KOMPUTER	-	✓	-	-	-	✓	-	-
2	IPA	-	✓	-	-	-	-	-	✓

(Hasil Observasi)

Keterangan :

- A : Sangat Cukup
- B :Cukup
- C : Kurang
- D : Sangat Kurang

5. Guru Dan Pegawai SMP Muhammadiyah 4 Medan

Table 4.6

No	Nama	Guru/Pegawai
1	Muhammad Ruslan, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Biskamto, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Fatimatuzzahra, S.Pd	Guru Matematika
4	Dewi Novita, S.Pd	Guru B. Indonesia
5	Erlina Hastuti, S.Pd	Guru Biologi
6	Afrida Efriyanti, S.Pd	Guru B. Inggris
7	Nadirah Hidayati, S.Pd	Guru Pai
8	Evi Habibi, S.Pd	Guru IPA-Fisika
9	Alan Alfiansyah Karo-Karo, S.Pd	Guru Tapak Suci
10	Nurlia Utami, S.Pd	Guru B.Inggris
11	Sari Juwita, S.Pd	Guru Seni Budaya Dan Prakarya
12	Nurni, S.Pd	Guru PKN
13	Siti Kkhjahhad, S.Pd	Guru IPS
14	Asriyanti Laia	Pustakawan Dan TU
15	M. Saidin Kasha, S.Pd	Guru Penjas
16	Harry Anggara	Guru HW
17	Radiawan	Guru Al-Qur'an Hadist
18	Kharisma Fauziah	Guru Kemuhmadiyahahan
19	Rafidah Hanum, S.Pd	Guru B. Arab
20	Ika Nurjannah, S.Pd	Guru Matematika

B. Hasil Penelitian

1. Pembahasan

a. Penerapan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Kurikulum sebagai suatu sistem keseluruhan memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain dalam penerapannya yakni tujuan, isi atau materi, metode dan evaluasi⁴⁴.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 4 Medan mengenai tujuan, isi atau materi, metode dan evaluasi, peneliti berusaha mendapatkan informasi dan datanya langsung dari sumber data yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Medan yakni, Guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan Kepala SMP Muhammadiyah 4 Medan yang dapat memberikan data tentang objek yang sedang diteliti oleh peneliti.

Adapun hasil dari wawancara dengan informan maka data yang saya temukan mengenai :

a. Tujuan

Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki tujuan yang telah direncanakan oleh pihak sekolah sebelum memulai tahun ajaran baru yang dengan adanya tujuan pembelajaran ini maka guru dapat memfokuskan materi-materi yang akan disampaikan serta metode dan strategi yang digunakan untuk siswa guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebelumnya telah dirumuskan oleh Stakholder, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Cabang Sei Sikambing, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Sikambing sebagai penanggung jawab akan SMP Muhammadiyah 4 Medan, serta masyarakat. Adapun tujuan yang dirumuskan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Adapun tujuan pembelajaran menurut Bapak Ruslan selaku Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Medan mengenai tujuan

⁴⁴Khoirun Nisa, "Komponen-Komponen Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam," Dalam *Murobbi*, Vol.1. h. 73.

pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dilakukan dari penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai berikut :

Tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah meningkatkan minat dan bakat siswa dalam hal Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk menanamkan spirit keislaman dan ideologi Kemuhammadiyah sehingga dapat menjadi kader Muhammadiyah⁴⁵.

Pernyataan ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bu Kharisma Fauziah selaku guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni :

bahwasanya tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah membentuk serta menanamkan semangat menjalankan perilaku-prilaku keislaman dan kemuhammadiyah sebagai kader generasi Muhammadiyah⁴⁶.

Dari tujuan pembelajaran yang telah disampaikan Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, maka dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah bukan hanya menanamkan pengetahuan secara teoritis, namun menanamkan kebiasaan kepada siswa terkait penerapan nilai-nilai keislaman yang telah disampaikan oleh Guru, selain itu pula dengan tujuan yang telah disampaikan dibutuhkan suatu program yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah guna menimbulkan kebiasaan yang dapat membentuk kepribadian siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Selain pada membentuk kepribadian siswa, pihak sekolah dan guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah berperan pula dalam mempersiapkan kader generasi Muhammadiyah yang memiliki kepribadian dan pedoman hidup Muhammadiyah, memiliki Matan Keyakinan Dan Cita-Cita Hidup

⁴⁵Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

⁴⁶Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

Muhammadiyah (MKCHM), serta memahami, menghayati, mengenal, dan bertispasi aktif siswa dalam setiap kegiatan dan gerakan Muhammadiyah.

Selain itu guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga memiliki peran penting dalam membentuk muslim yang utuh dalam dimensi iman, ilmu, ihsan, dan dibenarkan oleh sisiwa/I dengan perbuatan atau amalan. Selain itu pula tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang disampaikan Bapak Ruslan selaku kepala SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah meningkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang Al-Islam dan Kemuhammadiya, hal ini dikarenakan tidak semua siswa dan siswi yang ada di SMP Muhammadiyah ialah anggota dari persyarikatan Muhammadiyah, sehingga dari keadaan tersebut diperlukannya motivasi serta sugesti kepada siswa agar memahami seutuhnya apa yang dimaksudkan dengan muhammadiyah, bagaimana latar belakang berdirinya, dan apa saja ortom yang terdapat didalamnya.

b. Metode dan Strategi

Komponen metode dan strategi ialah suatu perencanaan dalam hal metode dan strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun perencanaan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dilakukan dari pihak sekolah atau Guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sebagai mana pernyataan Kepala SMP Muhammadiyah 4 Medan terkait perencanaan yang dilakukan sekolah dalam menyusun kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni :

Mengadakan rapat evaluasi serta merencanakan kurikulum yang akan diterapkan sebelum masuk tahun ajaran baru, yang diikuti oleh seluruh Stakholder sekolah baik itu kepala sekolah, guru mata pelajaran, mayarakat, majlis DIKDASMEN Cabang Sei Sikambing dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sei Sikambing sebagai penanggung jawab akan SMP Muhammadiyah 4 Medan, yang pada rapat tersebut memusyawarahkan segala komponen yang menyangkut kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah baik tujuan pembelajarannya, target yang

harus dicapai, program yang diterapkan, perencanaan yang akan disiapkan, serta evaluasi yang akan dilakukan⁴⁷.

Dari pemaparan kepala sekolah bahwasanya kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebelum mencapai pada tahap pelaksanaannya pihak sekolah serta orang-orang yang bersangkutan yang lainnya memusyawarahkan dan merencanakan segala komponen yang ada pada penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Dalam perencanaan yang di musyawarahkan terkait penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah, segala apa yang diputuskan berdasarkan dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dari peran pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, baik itu pada tujuan pembelajarannya yang menjawab dari apa keinginan masyarakat bagi anak-anaknya.

Adapun yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Islam dan Kemuhammadiyah dalam perencanaan pembelajaran yang disampaikan Bu Kharisma Fauziah yakni :

Suatu perencanaan yang dipersiapkan sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar yakni penyediaan delapan perangkat pembelajaran dan itu telah saya lakukan untuk memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar⁴⁸.

Perencanaan penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah Guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebelum memasuki tahapan dalam proses pembelajaran, sudah memiliki delapan perangkat pembelajaran baik dalam hal rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) yang terdapat didalamnya metode yang digunakan, strategi yang di pakai, pendekatan yang digunakan, serta materi yang akan disampaikan. Selain RPP guru juga telah mempersiapkan Silabus yang didalamnya terdapat rencana pembelajaran,

⁴⁷ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

⁴⁸ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

standar kompetensi pembelajara, kompetensi dasar pembelajaran, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, penilaian dari pembelajaran serta alokasi waktu dalam pembelajaran. Selain itu guru juga mempersiapkan Kreteria Ketuntasan Siswa (KKM) yang menjadi tolak ukur pada keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan pembelajaran siswa, Program Tahunan (PROTA) yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, Program Semester (PROSEM) dalam pembelajaran, Pemetaan Kompetensi Inti (KI) dan pemetaan Kompetensi Dasar (KD) dan yang lainnya serta modul dan buku pegangan guru dari berbagai penerbit.

Pada perencanaan sebelum guru mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, guru telah berkoordinasi dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab SMP Muhammadiyah 4 Medan yang pada perencanaan tersebut sudah dirancang dan akan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Ruslan yakni:

Perencanaan yang telah dipersiapkan oleh guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebelum diterapkan dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah berkoordinasi terlebih dahulu kepada saya⁴⁹.

Selain perencanaan pada penyediaan perangkat pembelajaran Ibu Kharisma juga mempersiapkan perencanaan sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang menjadikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) sebagai panduan, seperti pada penggunaan metode yang memerlukan persiapan pada media yang menunjang terlaksanannya metode yang digunakan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Kharisma selaku guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni:

Untuk proses pembelajaran sebelum memulai pembelajaran saya merencanakan materi dan metode yang akan saya sampaikan, baik itu

⁴⁹ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

dalam hal penyediaan media yang saya butuhkan dan nuga yang lainnya⁵⁰.

Dari apa yang disampaikan oleh Ibu Kharisma sebagai guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta Bapak Ruslan selaku Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan, perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah tersebut sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan akan merumuskan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah baik dalam hal tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dari peran pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, program yang akan dilaksanakan dalam untuk menunjang tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar, baik itu pada melengkapi delapan perangkat pembelajaran, dan koordinasi yang baik dari guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan Kepala Sekolah sebelum pengaplikasian delapan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru.

c. Isi

Dalam pelaksanaan penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 4 Medan melaksanakan kegiatan belajar mengajar satu jam/minggunya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan pihak sekolah menjalankan beberapa program seperti yang disampaikan Bapak Ruslan selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan yakni :

Pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan pihak sekolah memprioritaskan akan kemampuan praktek siswa, karena prioritas akan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini pihak sekolah lebih mendominasi waktu pengaplikasian penerapan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah seperti halnya penerapan tadarus Qur'an sebelum memulai pembelajaran, sholat dhuha disetiap jam istirahat pertama, sholat dzuhur berjamaah dan kultum yang dilakukan oleh setiap perwakilan siswa, serta kegiatan malam bina iman dan

⁵⁰Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

taqwa (MABIT) yang dilakukan setiap tahunnya yang tujuan awalnya memuhasabah diri masing-masing dari siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan, dari kegiatan-kegiatan yang diterapkan dijam sekolah ini, siswa dituntut untuk membiasakan diri dalam melaksanakan ibadah sehari-hari seperti halnya yang menjadi tujuan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah⁵¹.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Kharisma selaku guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni:

Pada tujuan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah itu menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa, pada kegiatan belajar mengajar kami melakukan kegiatan-kegiatan yang membiasakan dirinya untuk menerapkan nilai-nilai keislaman guna menanamkan kebiasaan pada siswa sehingga kebiasaan tersebut dapat menjadi suatu kebutuhan bagi siswa seperti, tadarus sebelum memulai pembelajaran, sholat dhuha di jam istirahat pertama, sholat dzuhur berjamaah dan kultum yang dibawakan oleh siswa⁵².

Dengan pembelajaran yang hanya satu jam/minggu tentu akan sulit untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, sehingga pihak sekolah menerapkan berbagai program yang dapat memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, adapun program yang diterapkan pihak sekolah dalam kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah berbagai macam yakni, ada program tahunan dan ada pula program rutinitas, adapun program tahunan ialah mengadakan malam bina iman dan taqwa (MABID) yang tujuan dari pelaksanaan program ini untuk memuhasabah diri seluruh peserta MABID.

Untuk program rutin seperti sholat duha disetiap jam pertama, program ini sangat baik di terapkan mengingat pada program ini, pihak sekolah mengupayakan agar siswa/I yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Medan terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sunnah.

Selain pada sholat duha, ada pula program sholat dzuhur berjamaah dan kultum, program ini diterapkan dengan tujuan membiasakan diri siswa/I

⁵¹ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

⁵² Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

untuk melaksanakan ibadah sholat wajib berjamaah, serta melatih siswa untuk menjadi mubaligh dan mubaligh.

Selain pada program yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah menggunakan berbagai macam metode dalam penyampaian materi, hal ini disesuaikan akan keselarasan antara materi yang disampaikan dengan metode yang digunakan, seperti yang disampaikan Guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah buk Kharisma yakni :

Walau tidak menggunakan kurikulum 13 dengan maksimal, guru pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif dan mampu menganalisa materi yang di sampaikan, metode pembelajaran yang biasa saya gunakan itu metode ceramah dan demonstrasi sedangkan model belajarnya dengan pembelajaran berkelompok dan diskusi⁵³, metode dan model ini saya gunakan mengingat metode ini yang mudah diterapkan dan tidak memerlukan waktu yang lama saat persiapan, mengingat waktu pembelajaran mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah saya hanya satu jam/ minggunya⁵⁴.

Dari informasi yang disampaikan guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Ibu Kharisma menggunakan berbagai metode dan model yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Namun penggunaan metode pembelajaran yang digunakan Ibu Kharisma cenderung dengan metode yang sama, hal ini dikarenakan guru mata pelajaran sulit menemukan metode pembelajaran yang dapat digunakan dengan keadaan waktu pembelajaran yang sangat minim yakni satu jam/minggunya.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah Ibu Kharisma mengungkapkan bahwasanya :

Dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum saya memulai pelajaran saya membiasakan diri bagi siswa/I agar membaca doa belajar dan diikuti dengan mengulang pembelajaran yang minggu lalu, hal ini

⁵⁴ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

saya lakukan guna mengevaluasi pembelajaran yang saya sampaikan di minggu sebelumnya⁵⁵.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang hanya satu jam/ minggunya Ibu Kharisma dapat mengulang pembelajaran sebelumnya diminggu lalu, juga memulainya dengan doa, hal ini sangat sulit dilakukan mengingat waktu pembelajaran yang hanya satu jam/minggunya, mengingat dalam waktu yang sangat minim ia juga harus dapat menyampaikan materi yang baru dengan ringkas dan tepat sasaran mengingat waktu pembelajaran yang sangat minim.

Pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah siswa menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pegangan pembelajaran, hal ini terjadi dikarenakan tidak tersedianya buku paket pegangan siswa.

Dari apa yang disampaikan guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan kepala SMP Muhammadiyah 4 Medan dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah pihak sekolah dan guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari berbagai program yang diterapkan untuk memudahkan mencapai tujuan yang diinginkan, selain pada program yang diterapkan pemanfaatan waktu oleh guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga sangatlah efektif, hal ini dapat dilihat dari pemaparan Ibu Kharisma tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya yang memulai kegiatan belajarnya dengan doa, mengulang pembelajaran yang dilakukan diminggu lalu, serta menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dengan waktu yang sangat minim yakni satu jam/minggunya.

d. Evaluasi Kurikulum

Adapun komponen lain dari penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah ialah evaluasi. Seperti yang disampaikan oleh guru

⁵⁵ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahah yakni Ibu Kharisma bahwasanya :

Evaluasi sangatlah penting dalam setiap terlaksananya kegiatan, untuk evaluasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahah sendiri evaluasinya berupa, tugas dari setiap akhir materi pembelajaran, baik itu tugas individu maupun tugas kelompok atau diskusi, ulangan harian yang saya lakukan disetiap bulannya, ujian pertengahan semester yang dilakukan di pertengahan semester gasal atau ganjil dan genab setiap tahunnya, ujian semester yang dilakukan setiap akhir semester, serta ujian peraktek yang di lakukan di setiap ujian pertengahan semester dan di akhir semester⁵⁶.

Dari apa yang disampaikan oleh Ibu Kharisma bahwa untuk kegiatan evaluasi dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahah terdapat beberapa jenis evaluasi baik paad materi maupun pada penerapannya (praktek), adapun tingkatan evaluasinya mulai pada evaluasi setiap akhir materi dengan memberikan tugas individu ataupun kelompok, ujian disetiap pertengahan semester, yang dilanjutkan dengan ujian di akhir semester, setelah pengevaluasian terkait penguasaan materi maka siswa juga dievaluasi pada praktekum, pada tahap evaluasi ini jenis materi yang dievaluasi berupa praktek ibadah dan hafalan surah setiap pagi dibaca sebelum nemulai pembelajaran.

Dalam pengevaluasian penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahah, bukan hanya siswa yang dievaluasi namun pada kegiatan Guru dalam menerapkan perencanaan yang telah ditentukan, seperti halnya persiapan yang telah dipersiapkan, penggunaan metode yang selaras dengan materi yang disampaikan, serta pedoman Guru dalam memperkaya wawasan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahah seperti modul, buku paket yang dikarang oleh beberapa penerbit . hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah yakni :

Dalam mengevaluasi penerapan kurikulum ini , yang dilakukan pada siswa berupa ujian dan ulangan, sedangkan untuk guru mata pelajaran

⁵⁶ Hasil Peneitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

terhadap perencanaan yang diterapkan, kesiapan Guru serta penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan⁵⁷.

Pernyataan Bapak Ruslan selaku Kepala Sekolah bahwa di SMP Muhammadiyah 4 Medan, bukan hanya siswa yang dievaluasi namun guru yang bersangkutan pula, hal ini dilakukan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan guna menerapkan kedisiplin guru dalam hal perencanaan pembelajaran dan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Dari evaluasi yang diterapkan oleh pihak sekolah dan Guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, evaluasi yang digunakan cukup beragam dan dapat menganalisa segala apa yang menjadi kekurangan dari penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah disusun dan direncanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Maka dari hasil tersebut memberikan gambaran pada pihak sekolah terkait siswa siswa yang memerlukan pendekatan khusus dan pendampingan khusus dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Dalam evaluasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah setiap diakhir tahun pihak sekolah mengadakan rapat evaluasi serta perencanaan penyusunan kurikulum yang akan diterapkan selanjutnya, sehingga apa yang menjadi kekurangan dalam pembelajaran sebelumnya akan mencari resolusi untuk kurikulum selanjutnya, serta dari hasil evaluasi tersebut menjadi langkah-langkah awal dalam perencanaan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah ditahun selanjutnya. Selain itu pula pada rapat evaluasi yang dilakukan yang dimusyawarahkan terkait apa yang menjadi target dan tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah tahun selanjutnya. Sehingga kekurangan serta kendala dalam pelaksanaan kurikulum yang telah di terapkan, mendapatkan resolusinya.

Di SMP Muhammadiyah 4 Medan ketercapaian Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yakni 75, dari hasil evaluasi

⁵⁷ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

siswa di semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah, pada umumnya siswa/i yang berada di SMP Muhammadiyah 4 Medan mendapat nilai di atas KKM yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun ketercapaian target pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah dicapai oleh siswa/I yang berada di SMP Muhammadiyah 4 Medan sudah 80% yang mana hal itu dapat dilihat dari meningkatnya perilaku positif yang ditunjukkan oleh siswa/I serta nilai evaluasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Medan. Hal ini disampaikan oleh Guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni :

Ketercapaian siswa/I SMP Muhammadiyah 4 Medan sudah mencapai 80% secara umum dengan KKM 75 yang dalam tingkah laku yang cenderung kepada hal yang lebih baik dari sebelumnya⁵⁸.

Dilihat dari ketercapaian KKM siswa yang secara umum hal hal ini memperlihatkan bahwa kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah sudah sangat mempunyai dalam keberhasilannya, mengingat waktu kegiatan belajar mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah hanya satu jam/minggunya.

Adapun tingkah laku yang mengalami perubahan yang lebih positif pada tingkah laku siswa di SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah suatu keberhasilan dari pihak sekolah dan guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam mencapai tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Adapun kurikulum yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah kurikulum yang sesuai dengan kurikulum yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Pusat yang tujuan dari pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yakni menjadi standart mutu pengelolaan pendidikan pada Sekolah Muhammadiyah, menjadi acuan operasional bagi kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan mengelola kurikulum secara optimal pada tingkat satuan pendidikan dan menjadi acuan operasional bagi majlis DIKDASMEN dalam melakukan koordinasi dan

⁵⁸ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

supervise penyusunan dan pengelolaan kurikulum disetiap satuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Ruslan selaku kepala SMP Muhammadiyah 4 Medan yakni :

Untuk penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah, di SMP Muhammadiyah 4 Medan menggunakan kurikulum yang di terbitkan majlis Pendidikan Dasar dan Menengah (DIKDASMEN) Pusat yang menjadi standart mutu pengelolaan dan acuan operasional bagi kepala sekolah dan guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah⁵⁹.

Terkait keselarasan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan kurikulum 13 , pihak sekolah tidak menggunakan sepenuhnya kurikulum 13 dalam pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah seperti yang diungkapkan guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 4 Medan Bu Kharisma yakni :

kurikulum yang digunakan tidak sepenuhnya menggunakan kurikulum 13, dikarenakan pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini materinya cenderung bersumber dari dalil-dalil yang berasal dari Al-Quran dan hadist.⁶⁰

Dari pemaparan yang disampaikan guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah SMP Muhammadiyah 4 Medan , tidak mengaplikasikan sepenuhnya kurikulum 13, hal ini dikarenakan pada pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah materinya cenderung bersumber dari dalil-dalil yang berasal dari Al-Quran dan hadist, sehingga dari keadaan ini jika siswa biarkan untuk aktif dengan dirinya atau student uprouch akan terjadi kesalahan fatal akan pemahaman dan penafsiran akan dalil-dalil yang di pelajari. Namun guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga menggunakan model pembelajaran yang berinovasi serta sesuai dengan materi yang akan disampaikan, yang

⁵⁹ Hasil Peneitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

⁶⁰ Hasil Peneitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

penggunaan metode tersebut tak jarang menuntut pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Center Learning*) .

b. Kendala-kendala dalam Penerapan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Dalam segala kegiatan yang dilakukan tidak dipungkiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, akan menemukan suatu hambatan-hambatan dalam mencapainya. Begitu pula di SMP Muhammadiyah 4 Medan pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dalam penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki kendala dalam proses pembelajarannya, seperti yang disampaikan oleh Ibu Kharisma sebagai guru mata pelajaran yakni :

Salah satu kesulitan saya dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah itu, ialah tidak tersedianya buku pegangan siswa, sehingga sehingga siswa cenderung menerima informasi hanya dari saya, namun dalam hal ini siswa di bekali Lembar Kerja Siswa (LKS) , sehingga dalam hal ini siswa menjadikan LKS sebagai buku pegangan siswa⁶¹.

Kendala yang dihadapi Ibu Kharisma ialah suatu kendala yang bukan berasal dari guru mata pelajaran itu sendiri ataupun dari siswa, namun pada kendala yang disampaikan Ibu Kharisma bersal dari ketidak mampuan pihak sekolah dalam penyediaan buku pegangan siswa, yang pada hakikatnya buku ppaket pegangan siswa sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, baik itu pada sumber informasi selain guru, serta buku pegangan siswa juga dapat membantu untuk belajar mandiri, atau mencari informasi ketika guru menggunakan metode-metode belajar yang cenderung menjadikan siswa sebagai narasumber dan guru sebagai fasilitator dan pengawas.

⁶¹ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

Dari kendala yang disampaikan guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmadiyahannya yakni ketidaksiediaan buku paket pegangan siswa, maka timbul kendala yang lain seperti yang disampaikan guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmadiyahannya yaitu Ibu Kharisma:

Dalam proses pembelajaran Al-Islam dan Kemuhmadiyahannya siswa cenderung pasif, setelah saya pahami, ternyata kepasifan mereka dikarenakan tidak tersedianya buku pegangan siswa seperti yang saya sampaikan sebelumnya⁶².

Kepasifan siswa dalam proses belajar mengajar juga dipengaruhi oleh ketersediaan buku paket pegangan siswa, dari satu kendala yang dihadapi guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmadiyahannya yakni buku paket pegangan siswa maka timbul kendala baru yang mengakibatkan ketidakefektifan proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmadiyahannya.

Kendala lain yang dihadapi guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmadiyahannya selain mengenai buku pegangan siswa ialah ketika pembelajaran, ketidak kondusifan jam pembelajaran yang hanya satu jam/minggu, sehingga dalam menyampaikan materi waktu yang tersedia kurang memadai dan pembelajaran cenderung menggantung. Dan pemanfaatan waktu yang sangat sulit dikonsistikan oleh Ibu Kharisma, dengan waktu yang sangat minim, guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmadiyahannya pada umumnya memberikan tugas di akhir materi yang disampaikannya menjadi tugas rumah, hal ini dilakukan untuk menggunakan waktu dengan sangat efisien, selain itu pula guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhmadiyahannya cenderung menggunakan model dan metode pembelajaran yang dapat digunakan dengan waktu yang singkat serta persiapan yang tidak menghabiskan waktu lama, seperti metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, serta diskusi. Hal ini seperti yang disampaikan Bu Kharisma yakni :

⁶²Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

Salah satu kendala saya dalam proses pembelajaran minimnya waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni satu jam /minggunya, karena hal ini saya dalam menyampaikan materi sering mengalami keterbatasan waktu sehingga materi yang saya sampaikan cenderung terbatas, metode pembelajaran yang saya gunakan pula terbatas⁶³.

Selain pada keterbatasan waktu dan penyediaan buku paket pegangan siswa, guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga mengalami kendala berupa keterbatasannya sarana dan prasarana seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah Ibu Khrisma yakni :

Saya juga dalam penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah ini selain pada buku pegangan siswa dan waktu pembelajaran yang singkat, saya juga mengalami kendala dalam hal penyediaan sarana dan prasarana, seperti minimnya pyektor, media pembelajaran visual seperti ilustrasi, poster, foto, serta buku-buku yang menambah wawasan siswa mengenai pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah⁶⁴.

Guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah mengungkapkan sarana dan prasarana yang sangat membantunya dalam hal pembelajaran, namun sarana dan prasarana juga terbatas, dengan terbatasnya sarana dan prasarana yang di sampaikan guru mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah maka proses pembelajaran sangat memprihatinkan. seharusnya ketidak tersediaan buku paket pegangan siswa dapat diminimalisir efeknya dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

Adapun kendala lain yang terdapat dalam penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Bapak Ruslan yakni:

Kendala dalam penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah salah satunya keterbatasan dana dalam

⁶³ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 25 Februari 2019

⁶⁴ Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

mengoptimalkan kegiatan untuk menunjang penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah mencapai tujuan dan target pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah⁶⁵.

Kendala yang telah disimpulkan oleh Ibu Kharisma dalam proses kegiatan belajar mengajarnya ialah bersumber pada apa yang disimpulkan bapak Ruslan selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Medan yakni keterbatasan dana, dengan terbatasnya dana maka timbulah kendala-kendala dalam penerapan kurikulum yang sudah dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, seperti halnya penyediaan buku pegangan siswa, buku-buku yang menambah wawasan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di pepus, penyediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.

⁶⁵Hasil Penelitian dan dikembangkan penulis dari SMP Muhammadiyah 4 Medan 26 Februari 2019

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan, diperoleh beberapa kesimpulan yakni :

1. Penerapan kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah di SMP Muahmmadiyah 4 medan sudah baik pada komponen penentuan tujuan, perencanaan, dan evaluasi, namun pada komponen pelaksanaan guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan kurang eefektif, hal ini dikarenakan minimnya waktu proses pembelajaran serta minimnya sarana dan prasarana yang tersedia.
2. Kendala-kendala yang terjadi di SMP Muhammadiyah 4 Medan dalam penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah minimnya waktu pembelajaran yakni satu jam/minggu nya serta keterbatasan sarana dan prasarana seperti tidak tersedianya buku paket pegangan siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa catatan yang mungkin memiliki kegunaan dalam mengembangkan penerapan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai berikut :

1. Untuk institusi tempat penulis belajar, perlu adanya pengembangan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah , hal ini dilakukan guna mempersiapkan guru Pendidikan Agama Islam yang akan mengajar di sekolah non Muhammadiyah.
2. Untuk Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Medan, dengan adanya penelitian ini, ada baiknya kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah lebih dikembangkan serta di optimalkan jam

pelajarannya sehingga terbentuk kepribadian yang di harapkan Muhammadiyah, mengingat siswa/I yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Medan ialah kader generasi penerus Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad , *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung : Sinar Beru Algesindo, 2008.
- Amini, Rahma, dkk. *Kemuhammadiyah*, Medan : UMSU PRESS, 2014.
- Amiq, M. Bahron. *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan*, Yogyakarta.
- Amiruddin, Noor . Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gersik, dalam *Didatika*, vol.23. 2016.
- Arifin, Syamsul, Rekontruksi Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Proses Pendidikan Nilai, *Edukasi*, Malang. No. 2. Vol 13. 2013.
- Dasar-Dasar Pengembangan *Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya Offset, 2007.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, cet.3, 2009.
- Hambali, Hamdan, *Ideologi da Strategi Muhammadiyah* Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2007.
- Hayati, Hikmah. Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Cilacap Depok, Jakarta.
- Hidayat, Samsul dkk. *Studi Kemuhammadiyah Kajian Historis, Ideologis dan Organisatoris*, Surakarta : Lembaga Pengembangan Ilmu-Ilmu Dasar (LPID) Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Idi, Abdullah, “*Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*”, Cet. 2, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Maulana, Fajrin” *Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Kadar Religiusitas Siswa SMK Muhammadiyah 2 Sragen*”, Tahun ajaran 2018 Surakarta.
- A. Michel h, dan B. Miles Mathew. *Analisa Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Milles, Mettaw B, A. Michael Huberman And Jhonny Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Ed. 3. Sage Publication, Inc, 2014

- Nasution, S. *Asas-asas Kurikulum* cet. 4, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Karya Wijaya, 2007.
- Nuryana, Zalik, “ Revitalisasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Perguruan Muhammadiyah,” dalam *Tamaddun*.
- Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah, *Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2013.
- Pusat Bahasa *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Rahmah, U. Ulfatur. *Implementasi Mata Pelajaran PAI Kurikulum 2013 Dalam Menanamkan Budaya Religiusitas Di Smp Negeri 7 Malang*, Malang.
- S, Nana Syaodiah *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Pengembangan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhono, “ *Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di SD Muhammadiyah Kotta Barat Surakarta Jawa Tengah 2009*” Surakarta.
- Tanfidz Putusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah Muktamar Ke- 46 , Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2010.
- Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali pesr, 2010.
- UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal I ayat 19, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Wahyudin, Din, *Manajemen Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Widyastono, Herry. *Pengembangan Kurikulum Dari Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Lampiran I

**LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN KURIKULUM AL-ISLAM DAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI SMP MUHAMMADIYAH 4 MEDAN**

A .Sarana Dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Ruangan					
	Kepala Sekolah			✓		
	Guru		✓			
	Tata Usaha			✓		
	Belajar			✓		
	Laboratorium			✓		
	Perpustakaan			✓		
	Bimbingan Konseling					
	Komputer			✓		
	Osis					
	Ibadah					
	Uks					
	Toilet		✓			
	Ibadah				✓	
	Kesenian					
	Gudang			✓		
	Serba Guna					
2	Pekarangan Sekolah					
	Taman					
	Lapangan Olah Raga		✓			
	Parker					
	Kantin			✓		
	Green House					
	Mushollah				✓	
3	Alat Praktek					
	Keterampilan keseniann					
	Olahraga		✓			
	Kesehatan/P3k		✓			
	Laptop			✓		
	Lcd		✓			
	Internet		✓			
	Madding		✓			
4	Perpustakaan					
	Pegangan Guru		✓			
	Pegangan Siswa		✓			
	Reverensi		✓			
	Tex Book		✓			
	Majalah/Koran		✓			

	Pegawayaan		✓			
6	Laboratorium					
	Computer				✓	
	IPA		✓			

B. Kegiatan Sekolah

No	Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Tadarus Qur'an			✓		
2	Sholat Dhuha			✓		
3	Sholat Dzuhur			✓		

Keterangan

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Cukup Baik

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA

I. Guru Mata Pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan

A. Identifikasi Informan

Nama Guru :
Tempat wawancara :
Tanggal wawancara :

B. Pertanyaan

1. Sudah berapa lama bapak/ ibu mengajar mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan.
2. Apakah Ibu dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum2013?
3. Bagaimana kesiapan anda dalam melaksanakan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah?
4. Untuk mengajar di kelas apakah anda dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?
5. Apakah anda sebelum menyusun kurikulum ada arahan yang telah anda dapatkan?
6. Apakah anda mempersiapkan perangkat pembelajaran di awal tahun ajaran?
7. Apakah kurikulum yang telah disusun di terapkan di kelas yang anda ampu?
8. Bagaiman proses pembelajaran yang anda lakukan?
9. Bagaimana rancangan pembelajaran yang bapak/ibu gunakan di mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ?
10. Bagaimana sistem penilaian hasil belajar siswa yang anda gunakan di mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ?
11. Bagaimana anda mengevaluasi hasil belajar siswa?
12. Kapan anda melakukan evaluasi pembelajaran?
13. Metode apa yang anda gunakan dalam mengevaluasi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah?
14. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung pembelajaran yang anda ajarkan?
15. Apakah yang menjadi kendala bapak/ibu dalam menjalankan pembelajaran Al-islam dan Kemuhammadiyah dalam proses pembelajaran ?

LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA

II. Kepala Sekolah Smp Muhammadiyah 4 Medan

A. Identifikasi Informan

Nama Kepala Sekolah :
Tempat wawancara :
Tanggal wawancara :

B. Pertanyaan

1. Apakah harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan?
2. Bagaimana cara pengembangan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan di sekolah ini?
3. Apakah kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan sesuai dengan kurikulum 2013?
4. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan?
5. Bagaimana kesiapan guru mata pelajaran dalam menjalankan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan?
6. Secara umum bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan yang dilaksanakan?
7. Bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum?
8. Apakah kendala yang dialami sekolah dari pelaksanaan kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan?

Lampiran III

LEMBAR DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Sayang
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Salahaji, 27 Juli 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Diponegoro Lingkungan VIII Binjai Timur
Telepon/Hp : 05765331927
Email : sayangpandia@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ali Kurnia
Nama Ibu : Fathimahyun

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2002 – 2008 : SD Negeri 050624
Tahun 2008 – 2011 : SMP Swasta Air Langga
Tahun 2011- 2014 : Madrasah Aliyah Negeri Binjai



MAJELIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 1 Medan 20238 Telp (061) 6623400
Website: www.umstu.ac.id Email: rektor@umstu.ac.id
Bank: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Kamis, 07 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa

Nama : Sayang
Npm : 1501020054
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penerapan Kurikulum AI-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	ok, tapi hrs dibuktikan dgn latar belakang yg jelas dan di jelaskan kebesarnya.
Bab I	latar belakang kel. jelas
Bab II	tema & sistematika, ada sequence. sistematika ke
Bab III	lihat buku prosedur. sistematika pebalasan.
Lainnya	daftar pustaka kebetul, buat kegunaan abstrak, uraian, esai menarik dan out line skripsi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Munawir Pasaribu, MA)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id
Bankir Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis, 07 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Sayang
Npm : 1501020054
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penerapan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian/Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Munawir Pasaribu, MA)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, M.A



Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : *Gt* /II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

09 J. Akhir 1440 H
14 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. SMP Muhammadiyah 4 Medan
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Sayang
NPM : 1501020054
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan III



Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH-4
TERAKREDITASI -B

NDS : G.17052013 NSS : 204076006051 NPSN : 10210105
Jalan Kapten Muslim Gg. Jawa, Tr. Muhammadiyah
KECAMATAN MEDAN HELVETIA

No : 241/Kep/IV.4/2019

Medan, 19 Februari 2019

Lamp :-

Hal : *Pemberian Izin Mengadakan Penelitian Riset*


Menanggapi surat No. 61/IL.3/UMSU-01/F/2019 tanggal 14 Februari 2019, perihal "permohonan izin riset" pada mahasiswi :

No	Nama	NPM	Judul
1	Sayang	1501020054	Penerapan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 4 Medan.

Demikian surat ini kami perbuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,
SMP Muhammadiyah 04 Medan



Muhammad Ruslan, S.Pd
NKTAM : 1.247.319



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalankaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id

Bankir Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

19 RabiulAwal 1440 H
09 Nopember 2015 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

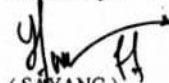
Nama : Sayang
Npm : 1501020054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3.64
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Medan.			
2	Implementasi Kesesuaian Ibadah Sholat Siswa SMP Muhammadiyah 4 Medan Kelas VIII Dengan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah Tahun 2018.			
3	Pengaruh Penerapan Ibadah Sholat Duha Terhadap Ibadah Sholat Wajib Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 4 Medan.			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalam
Hormat Saya


(SAYANG)

Keterangan :

Dibuatrangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dantanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak.